

Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 19 Januari 2017 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Dalam Wahyu 4:8-11, ada dua macam kegiatan di tahta Surga:

1. Kegiatan penyucian.

Wahyu 4:8

4:8 Dan keempat makhluk itu masing-masing bersayap enam, sekelilingnya dan di sebelah dalamnya penuh dengan mata, dan dengan tidak berhenti-hentinya mereka berseru siang dan malam: "Kudus, kudus, kuduslah Tuhan Allah, Yang Mahakuasa, yang sudah ada dan yang ada dan yang akan datang."

Jika mau mengalami suasana Surga, kita harus mengalami penyucian seluruh hidup (tubuh, jiwa, roh) seperti 4 makhluk di tahta Surga. Sampai suci seperti Yesus suci.

Setiap kegiatan dalam gereja Tuhan harus mengarah pada kegiatan penyucian, yaitu:

- a. Kegiatan kesejahteraan: memberi dan mengunjungi.
- b. Kegiatan pelayanan umum.
- c. Kegiatan administrasi: surat-menyurat.
- d. Kegiatan imamat/ ibadah pelayanan.

2. Kegiatan penyembahan.

Wahyu 4:9-11

4:9 Dan setiap kali makhluk-makhluk itu mempersembahkan puji-pujian, dan hormat dan ucapan syukur kepada Dia, yang duduk di atas takhta itu dan yang hidup sampai selama-lamanya,

4:10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

4:11 "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Pujian dan ucapan syukur dari 4 makhluk dilanjutkan dengan penyembahan oleh 24 tua-tua di tahta Surga. $24 = 2 \times 12$.

Dalam Perjanjian Lama, perjalanan Israel menuju ke Kanaan ditandai dengan 2 kali angka 12:

1. Pada awal perjalanan dari Mesir menuju Kanaan, bangsa Israel menemukan 12 mata air di Elim.

Keluaran 15:27

15:27 Sesudah itu sampailah mereka di Elim; di sana ada dua belas mata air dan tujuh puluh pohon korma, lalu berkemahlah mereka di sana di tepi air itu.

2. Pada akhir perjalanan bangsa Israel untuk masuk ke Kanaan, ditandai 12 batu dari 12 suku Israel.

Yosua 3:12

3:12 Maka sekarang, pilihlah dua belas orang dari suku-suku Israel, seorang dari tiap-tiap suku.

Yosua 4:1-3

4:1 Setelah seluruh bangsa itu selesai menyeberangi sungai Yordan, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua, demikian:

4:2 "Pilihlah dari bangsa itu dua belas orang, seorang dari tiap-tiap suku,

4:3 dan perintahkanlah kepada mereka, demikian: Angkatlah dua belas batu dari sini, dari tengah-tengah sungai Yordan ini, dari tempat berjejak kaki para imam itu, bawalah semuanya itu ke seberang dan letakkanlah di tempat kamu akan bermalam nanti malam."

Dalam Perjanjian Baru, perjalanan gereja Tuhan menuju ke Yerusalem Baru (tahta Surga) ditandai 2 kali angka 12:

1. 12 rasul hujan awal [Markus 3:13-19] mendapatkan pengajaran rasul-rasul, pengajaran yang benar (seperti mata air yang menyegarkan dan menyucikan).

2. Mahkota dari 12 bintang.

Wahyu 12:1

12:1 Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya.

Menunjuk 12 rasul hujan akhir yang dipenuhi oleh Roh Kudus, untuk memimpin gereja Tuhan pada kesempurnaan, untuk masuk Yerusalem Baru.

Firman pengajaran dan urapan Roh Kudus sama dengan dua sayap burung nasar yang besar, untuk membawa gereja Tuhan menuju gunung penyembahan yang sulit didatangi (hanya yang punya firman pengajaran benar dan urapan Roh Kudus, yang bisa naik gunung penyembahan), sampai menuju gunung Yerusalem Baru.

Ayub 39:30-31

39:30 Atas perintah mukah rajawali terbang membubung, dan membuat sarangnya di tempat yang tinggi?

39:31 Ia diam dan bersarang di bukit batu, di puncak bukit batu dan di gunung yang sulit didatangi.

Gunung penyembahan seringkali sulit didatangi anak Tuhan/ hamba Tuhan (banyak yang tidak mau menyembah). Gunung penyembahan juga sulit didatangi oleh musuh-musuh sehingga hidup kita bisa aman.

Tanda penyembahan yang benar:

1. Penyembahan dengan kata 'Haleluya'.

Wahyu 19:4

19:4 Dan kedua puluh empat tua-tua dan keempat makhluk itu tersungkur dan menyembah Allah yang duduk di atas takhta itu, dan mereka berkata: "Amin, Haleluya."

2. Kita mengaku hanya Tuhan yang layak diagungkan, ditinggikan dan disembah.

Wahyu 4:11a

4:11 "Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa;

Kita tidak layak apa-apa, banyak kekurangan/ kelemahan.

3. Kita mengaku hanya Tuhan yang mampu menciptakan segala sesuatu, yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Wahyu 4:11b

4:11 ... sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Sedangkan kita tidak mampu apa-apa. Hidup kita hanya bergantung kepada Tuhan.

4. Merendahkan diri serendah-rendahnya, tidak ada yang diandalkan/ dibanggakan.

Wahyu 4:10

4:10 maka tersungkurlah kedua puluh empat tua-tua itu di hadapan Dia yang duduk di atas takhta itu, dan mereka menyembah Dia yang hidup sampai selama-lamanya. Dan mereka melemparkan mahkotanya di hadapan takhta itu, sambil berkata:

Kita tidak berharga apa-apa, tidak berhak apa-apa. Hanya Tuhan sebagai Kepala yang berhak penuh atas hidup kita.

Doa penyembahan yang benar adalah proses perobekan daging sehingga kita bisa merendahkan diri serendah-rendahnya di hadapan Tuhan Sang Pencipta. Kita mengaku tidak layak, tidak mampu, tidak berharga, tidak berhak apa-apa, sehingga segenap hidup kita menjadi haknya Tuhan.

1 Korintus 7:4

7:4 Isteri tidak berkuasa (tidak berhak) atas tubuhnya sendiri, tetapi suaminya, demikian pula suami tidak berkuasa (tidak berhak) atas tubuhnya sendiri, tetapi isterinya.

Secara jasmani, istri yang melakukan kewajiban adalah haknya suami, sehingga suami bisa menjadi haknya istri. Demikian pula sebaliknya. Jangan saling menuntut hak, tetapi saling melakukan kewajiban.

Secara rohani, Yesus sudah lebih dulu melakukan semua kewajiban sehingga kita menjadi haknya Tuhan. Jika kita melakukan kewajiban kepada Tuhan, maka Tuhan menjadi haknya kita. Jadi penyembahan yang benar adalah menyerahkan diri sebagai mempelai wanita kepada Yesus sebagai Mempelai Pria Surga, sehingga Yesus yang menjadi Kepala.

Efesus 5:29

5:29 Sebab tidak pernah orang membenci tubuhnya sendiri, tetapi mengasuhnya dan merawatinya, sama seperti Kristus terhadap jemaat,

Maka kita akan mengalami pelayanan Yesus sebagai Mempelai Pria Surga, yaitu mengasuh dan merawat kita. Artinya:

1. Memberi makan.

Yehezkiel 16:13

16:13 Dengan demikian engkau menghias dirimu dengan emas dan perak, pakaianmu lenan halus dan sutera dan kain berwarna-warna; makananmu ialah tepung yang terbaik, madu dan minyak dan engkau menjadi sangat cantik, sehingga layak menjadi ratu.

Secara rohani yaitu tepung yang terbaik dan minyak, sama dengan firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus. Supaya kita menjadi kenyang (puas, bisa mengucapkan syukur, wajah berseri) dan bertumbuh ke arah kedewasaan rohani. Salah satu tanda dewasa rohani (panca indera terlatih) yaitu banyak berdiam diri, banyak koreksi diri.

Madu untuk memberi kekuatan supaya kita tidak tersandung atau terjatuh, tetap mengikut Tuhan sampai garis akhir, sampai sempurna menjadi mempelai wanita Tuhan.

Secara jasmani, ada jaminan pemeliharaan dari Tuhan di tengah kesulitan dunia.

2. Melindungi kita dengan hati-hati, bagaikan biji mata.

Ulangan 32:9-10

32:9 Tetapi bagian TUHAN ialah umat-Nya, Yakub ialah milik yang ditetapkan bagi-Nya.

32:10 Didapati-Nya dia di suatu negeri, di padang gurun, di tengah-tengah ketandusan dan auman padang belantara. Dikelilingi-Nya dia dan diawasi-Nya, dijaga-Nya sebagai biji mata-Nya.

Yeremia 2:2

2:2 "Pergilah memberitahukan kepada penduduk Yerusalem dengan mengatakan: Beginilah firman TUHAN: Aku teringat kepada kasihmu pada masa mudamu, kepada cintamu pada waktu engkau menjadi pengantin, bagaimana engkau mengikuti Aku di padang gurun, di negeri yang tiada tetaburannya.

Tuhan ijinkan kita mengalami kesulitan hidup di dunia supaya kita selalu ingat pada kasih mula-mula. Tuhan selalu melindungi kita bagaikan biji mataNya.

Efesus 4:8-12

4:8 Itulah sebabnya kata nas: "Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia."

4:9 Bukankah "Ia telah naik" berarti, bahwa Ia juga telah turun ke bagian bumi yang paling bawah?

4:10 Ia yang telah turun, Ia juga yang telah naik jauh lebih tinggi dari pada semua langit, untuk memenuhkan segala sesuatu.

4:11 Dan lalah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Dari pihak Tuhan: Yesus harus mati di kayu salib untuk melepaskan kita dari tawanan dosa, membenarkan dan menyucikan kita, memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus. Kita diangkat menjadi imam dan raja, sama dengan biji mata Tuhan sendiri.

Dari pihak kita: kita harus beribadah melayani Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan, dengan setia dan berkobar sampai garis akhir.

Zakharia 2:6-8

2:6 Ayo, ayo, larialah dari Tanah Utara, demikianlah firman TUHAN; sebab ke arah keempat mata angin Aku telah menyerakkan kamu, demikianlah firman TUHAN.

2:7 Ayo, luputkanlah dirimu ke Sion, hai, penduduk Babel!

2:8 Sebab beginilah firman TUHAN semesta alam, yang dalam kemuliaan-Nya telah mengutus aku, mengenai bangsa-bangsa yang telah menjarah kamu--sebab siapa yang menjarah kamu, berarti menjarah biji mata-Nya--:

Kita harus melarikan diri dari Babel, yaitu lepas dari dosa-dosa sampai puncaknya dosa yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba) dan kawin-mengawinkan (dosa percabulan dengan berbagai ragamnya, nikah yang salah), supaya kita bisa hidup suci. Suci, setia dan berkobar sama dengan menjadi biji mata Tuhan.

Ulangan 32:9-11

32:9 Tetapi bagian TUHAN ialah umat-Nya, Yakub ialah milik yang ditetapkan bagi-Nya.

32:10 Didapati-Nya dia di suatu negeri, di padang gurun, di tengah-tengah ketandusan dan auman padang belantara. Dikelilingi-Nya dia dan diawasi-Nya, dijaga-Nya sebagai biji mata-Nya.

32:11 Laksana rajawali menggoyang-bangkitkan isi sarangnya, melayang-layang di atas anak-anaknya, mengembangkan sayapnya, menampung seekor, dan mendukungnya di atas kepaknya,

Sampai kita disingkirkan dengan dua sayap burung nasar yang besar ke padang gurun, jauh dari mata antikris. Kita dilindungi dan dipelihara secara langsung oleh Tuhan lewat firman pengajaran yang benar dan perjamuan suci.

3. Menghangatkan dengan kasih.

Yesaya 46:4

46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.

Tangan kasih Tuhan memeluk kita yang bagaikan bayi yang tidak berdaya.

Tuhan bertanggung-jawab atas hidup kita, menentukan segala-galanya dalam hidup kita. Hidup mati kita ada dalam tangan Tuhan.

Tuhan mau memikul segala letih lesu, beban berat, kepahitan hidup, ketakutan, kekuatiran. Kita mendapat damai sejahtera, semua enak dan ringan.

Tangan anugerah Tuhan yang besar menyelamatkan kita, menyucikan dan mengubah kita sampai sempurna. Mulai dari jujur dan percaya. Kita menjadi rumah doa, doa kita dijawab oleh Tuhan. Yang tidak ada menjadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil. Sampai kita sempurna, layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai, sampai kita masuk ke tahta Surga.

Tuhan memberkati.